

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah memperhatikan beberapa uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai “peran tutor dalam memotivasi belajar anak usia dini melalui proses pembelajaran *home schooling*” yang mengambil kasus di yayasan Dunia Kita, selanjutnya pada bagian akhir ini peneliti akan mencoba untuk menarik kesimpulan dan sekaligus mengungkapkan saran sebagai sumbangan pemikiran, hal ini dimaksud untuk mengatasi permasalahan yang timbul adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa peran tutor dalam proses pembelajaran pada anak usia dini di sekolah-rumah Dunia Kita secara umum dapat dikatakan sudah terlaksana dengan baik. Sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar anak dan membuat anak nyaman serta ingin belajar. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi lembaga atau intuisi dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan sekolah-rumah (*home schooling*), bagi pengelola dan tutor yaitu mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak juga masyarakat sekitar sehingga mengetahui pentingnya pendidikan sebagai suatu langkah awal menciptakan generasi yang berkualitas dan mampu bersaing dalam jaman globalisasi sekarang ini

Peran tutor dalam memotivasi anak usia dini melalui proses pembelajaran sekolah-rumah (*home schooling*) di Dunia Kita Bandung, dapat dideskripsikan, sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran yang dilakukan tutor dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak usia dini

Kemampuan tutor dalam proses pembelajaran ini , dalam rangka membimbing peserta didik untuk membantu perkembangan minat dan bakatnya dengan membiarkan peserta didik untuk mendiskusikan permasalahan belajar yang cukup bervariasi dalam proses pembelajaran, didukung oleh suasana belajar yang kekeluargaan dan terbuka serta ditambah tutor yang selalu memperhatikan serta memahami karakteristik peserta didik. Hal ini memungkinkan anak bisa belajar sambil bermain dengan leluasa, menjadikan belajar sesuatu yang menyenangkan dan dibutuhkan, sehingga potensi yang ada dalam diri anak terungkap dan kepuasannya dapat terpenuhi, peserta didik akan termotivasi agar mau dan ingin belajar.

Dengan didukung oleh sarana dan prasarana serta faktor internal dan eksternal dari peserta didik itu sendiri yang menunjang ataupun yang menjadi hambatan dalam melakukan aktivitas belajar, oleh karena itu peneliti perlu menarik kesimpulan secara khusus.

Dalam penggunaan metode dan strategi dalam proses pembelajaran tutor sering menggunakan metode ceramah, tanya-jawab, demonstrasi, penguasaan, pembiasaan, bercakap-cakap, menggambar, mewarnai, melipat kertas dan lain sebagainya sehingga dapat menghindarkan anak dari

kebosanan yang pada akhirnya menumbuhkan motivasi anak untuk belajar, penggunaan metode tersebut digunakan dalam proses pembelajaran yang dimodifikasi dengan materi yang disampaikan.

2. Hambatan dan upaya yang dihadapi tutor dalam memotivasi anak usia dini melalui proses pembelajaran *home schooling*.

a. Faktor Internal

Dari hasil penelitian terdapat faktor internal yang dihadapi tutor yaitu, sebagai berikut:

1. Kompetensi tutor itu sendiri dimana dia sebagai manusia belum tentu menguasai semua materi yang akan diajarkan atau dia sudah menguasai akan tetapi belum mampu menerapkannya pada pengajaran terhadap anak.
2. Kreativitas pembelajaran yang terus berkembang dan bervariasi menuntut tutor untuk terus berkreasi dalam mengajar khususnya dikarenakan kecenderungan anak usia dini yang cepat bosan akan suatu hal (apa lagi belajar). Tutor terkadang memberikan pengajaran yang monoton.
3. Emosi atau keadaan psikologi tutor pun mempengaruhi proses pembelajaran. Hal ini menjadi penghambat karena secara tidak langsung emosi seseorang/tutor berpengaruh dalam gaya mengajar dan berinteraksi dengan peserta didiknya. Emosi yang labil menyebabkan pembelajaran yang tidak kondusif atau bahkan tidak tersampainya sama sekali materi pembelajaran. Misalnya, tutor yang gampang marah dan atau mempunyai

masalah dirumahnya akan mengalami banyak kesulitan jika anak tidak mau belajar atau lambat dalam menangkap materi pelajaran.

b. Faktor Eksternal

Dari hasil penelitian terdapat faktor eksternal yang dihadapi tutor yaitu, sebagai berikut:

1. Ketika suasana anak sedang tidak baik dan tidak ingin mengikuti pembelajaran dikarenakan beberapa alasan yang timbul. Tugas tutor adalah membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu upaya untuk mengatasinya adalah dengan Selalu berada selangkah di depan orang tua, sehingga secara naluri anda bisa merasakan kebutuhan-kebutuhannya dan mengetahui seberapa pelajaran bisa diteruskan. Selain itu juga memahami karakteristik anak yang terdiri dari sanguinis, melankolis, koleris, phlagmatis dan/atau gabungan antara karakternya. Jika telah paham seperti apa kepribadian juga karakteristik peserta didik, tutor akan mudah memotivasi anak dalam proses pembelajaran sekolah-rumah ini.
2. Ketidak sesuaian keinginan orang tua dengan keharusan kemampuan yang dimiliki anak. Untuk mengatasi hambatan ini maka tutor mengadakan pertemuan khusus bersama orang tua atau ketika membahas evaluasi belajar bersama orang tua diberikan pemahaman terhadap tumbuh kembang anak yang sesuai dengan usia anak tersebut.

3. Dari hasil penelitian pun terdapat hambatan eksternal yaitu kurikulum sekolah-rumah PAUD yang belum di bakukan, sehingga menghambat penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut pengelola dan tutor menggunakan menu pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan usia peserta didik.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya penulis kemukakan beberapa hal yang mungkin dapat dijadikan masukan baik dari pelaksanaan sekolah-rumah maupun penelitian lain:

1. Bagi pelaksana *home schooling* Dunia Kita

Saran yang ingin penulis ajukan diantaranya berdasarkan permasalahan yang dihadapi, potensi yang ada dan alternatif pemecahannya.

- a. Permasalahan

Dari data yang telah diperoleh diketahui bahwa perhatian orang tua peserta didik terhadap materi yang diberikan pada proses pembelajaran kurang memperhatikan, sedangkan peran orang tua peserta didik sangat penting untuk keberhasilan perkembangan anak usia dini di sekolah-rumah (*home schooling*). Dengan demikian peneliti perlu memberikan masukan saran bahwa sebaiknya materi yang disampaikan setiap pertemuan kepada peserta didik harus juga diketahui oleh orang tua peserta didik.

Dari data yang telah diketahui ternyata orang tua peserta didik terlalu sibuk dengan aktivitasnya diluar rumah sehingga perlu adanya waktu luang

anak bersama orang tuanya karenanya akan lebih baik jika ada saat-saat menyelenggarakan sekolah-rumah bersama orang tua peserta didik.

b. Potensi

Didapatkan data bahwa pendidikan orang tua peserta didik cukup mendukung, dengan latar pendidikan tersebut sedikit banyak akan mempengaruhi akan pentingnya kebutuhan belajar bagi anak. Selain itu juga sangat mendukung apabila bentuk suatu pembelajaran bersama orang tua akan menambah motivasi anak.

c. Pemecahan

Alternatif pemecahan atas permasalahan diatas diantaranya sebagai berikut:

Perlu ditumbuhkan perhatian orang tua peserta didik dalam penerimaan materi pembelajaran untuk membantu putra putrinya di rumah sehingga mengajar bukan semata-mata tugas tutor, tetapi tutor hanya memberi garis besarnya di dalam proses pembelajaran sekolah-rumah (*home schooling*) dan dikembangkan lagi oleh orang tua dilingkungan keluarga dan dilingkungan masyarakat, sehingga terjadi perubahan sikap dan perilaku sebagai tujuan akhir proses pembelajaran.

Harus adanya komunikasi yang baik antara pengelola, tutor, orang tua dan peserta didik sebagai hasil tambahan dari pembelajaran sekolah rumah.

2. Bagi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, ada baiknya mengadakan pembahasan secara terinci tentang *home schooling* agar mahasiswa akan lebih memahami hakekat pembelajaran *home schooling* dan selaku orang yang bergelut dalam Pendidikan Luar sekolah sudah selayak y memberi masukan dan pengembangan agar proses pembelajaran *home schooling* itu lebih baik dan terarah.

3. Bagi peneliti lain

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diterapkan, peneliti perlu mengungkap hal-hal penting yang setidaknya dapat diteliti lebih lanjut oleh peneliti lain yang tertarikanaan pembelajaran *Home Schooling* Dunia Kita Bandung, diantaranya yaitu:

Bagaimana Pemahaman Karakteristik peserta didik oleh tutor dapat memudahkan proses pembelajaran?

Demikian saran-saran yang dapat dikemukakan baik saran untuk pelaksana *home schooling* Dunia Kita maupun peneliti lain yang merasa berkenan dan berkepentingan dengan proses pembelajaran sekolah-rumah (*home schooling*).